

STUDY OF COMMUNITY PARTICIPATION IN MONITORING GROWTH ACTIVITIES IN POSYANDU

Eka Nurjanah¹, Waryana², Tri Siswati³

¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293, (0274)617601
Email: ekajanah09@gmail.com

ABSTRACT

Background : Protein-energy malnutrition (PEM) is one of the nutritional problem in Indonesia. PEM in infants can had an impact on the decline in human resources, the rest can increase the risk of infection and even death. The government has launched a toddler growth monitoring program at the posyandu as an effort to tackle the PEM problem. The success of the posyandu program will be greatly influenced by community participation.

Objective : To know the community participation in monitoring the growth of toddlers in posyandu.

Method : This research was a literature study. The articles on the study of literature was written by journal in the Google Scholar, with the keywords "community participation", "posyandu cadre", "mother of toddlers", "community leaders", "posyandu". The articles reviewed were 4 journals randomly from several of these sources with valid source criteria and in accordance with the theme.

Results : Community participation in monitoring the growth of children under five in the posyandu was not only carried out by posyandu cadres, but also toddlers' mothers, non-cadre mothers and did not has toddlers, as well as community leaders. From the literature study that has been done it was found that each community has their respective roles, so that the forms of participation provided are also different. The forms of participation were in the form of personnel, funds or money, posyandu facilities, as well as invitations or appeals to the community to participate in posyandu.

Conclusion : Community participation in monitoring the growth of children under five in the posyandu is good, seen from the amount of participation given, namely labor, funds / money, and posyandu facilities.

Keywords : Community participation, posyandu, toddler growth

KAJIAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA DI POSYANDU

Eka Nurjanah¹, Waryana², Tri Siswati³

¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293, (0274)617601
Email: ekajanah09@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kekurangan Energi Protein (KEP) merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia. KEP pada balita dapat berdampak pada menurunnya sumber daya manusia yang selebihnya dapat akan meningkatkan resiko terkena penyakit infeksi bahkan kematian. Pemerintah telah mencanangkan program pemantauan pertumbuhan balita di posyandu sebagai upaya untuk menanggulangi masalah KEP. Keberhasilan program posyandu akan sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat.

Tujuan : Mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian studi literature. Artikel pada penelitian studi literature ini berupa tulisan dari jurnal di Scholar Google, dengan kata kunci “partisipasi masyarakat”, “kader posyandu”, “ibu balita”, “tokoh masyarakat”, “posyandu”. Artikel yang direview adalah 4 jurnal secara acak dari beberapa sumber tersebut dengan kriteria sumber yang valid dan sesuai dengan tema.

Hasil : Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu tidak hanya dilakukan oleh kader posyandu, tetapi juga ibu balita, ibu non kader dan tidak mempunyai balita, serta tokoh masyarakat. Dari studi literature yang telah dilakukan ditemukan bahwa setiap masyarakat mempunyai perannya masing-masing, sehingga bentuk partisipasi yang diberikan juga berbeda. Bentuk partisipasi tersebut berupa tenaga, dana atau uang, fasilitas posyandu, serta ajakan atau himbauan pada masyarakat untuk mengikuti posyandu.

Kesimpulan : Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu sudah baik, dilihat dari banyaknya partisipasi yang diberikan yaitu tenaga, dana/uang, serta fasilitas posyandu.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, posyandu, pertumbuhan balita